

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*Financial Statements
with Independent Auditor's Report*

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010


*For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010*



Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Certified Public Accountants

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia

Phone : (031) 7490598 (Hunting)

Fax : (031) 7490581, 7499065

Website : www.gunawansteel.com

E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. **Nama** : **Tetsuro Okano**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Apatemen Paragon No. 1581,
sesuai KTP Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya - 60256
Nomor telephone : 031-7490598 psw 304
Jabatan : Direktur Utama
2. **Nama** : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
Nomor telephone : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Direktur

1. **Name** : **Tetsuro Okano**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Residential address : Apatemen Paragon No. 1581,
Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya - 60256
Phone number : 031-7490598 attn 304
Position : President Director
2. **Name** : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Residential address : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya- 60115
Phone number : 031-7490598 attn 307
Position : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements.
2. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information contained in the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements is complete and truthful manner.
b. The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact.
4. We are responsible for PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus this statement is made truthfully.

Surabaya, 20 Maret 2012

Surabaya, March 20, 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Tetsuro Okano

Gwie Gunadi Gunawan



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 025/LA-GDST/SBY2/III/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Drs. Jimmy Jansen, Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201/Public Accountant Registered Number AP. 0201
20 March 2012/March 20, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 025/LA-GDST/SBY2/III/2012

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk**

We have audited the accompanying statements of financial position (balance sheets) of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2011 and 2010, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA)
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.539.659.781	2c,2e,2p,3,33	3.720.875.161	Cash on hand and cash in banks
Investasi jangka pendek	7.141.108.555	2c,2f,2p,4,33	6.046.577.601	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	94.552.025.238	2c,2p,5,33	77.699.773.574	Third parties
Pihak-pihak berelasi	20.025.544.469	2c,2g,5,7	12.218.901.448	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.729.766.187	2c,6	3.613.699.194	Third parties
Pihak-pihak berelasi	816.031.260	2c,2g,6,7	545.180.150	Related parties
Persediaan	470.310.785.235	2h,8	556.893.664.606	Inventories
Pajak dibayar di muka	19.033.985.252	9	4.485.916.252	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	309.872.786	2i,10	269.206.106	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	47.388.108.923	2p,11,12	44.103.806.112	Advance to suppliers
JUMLAH ASET LANCAR	666.846.887.686		709.597.600.204	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6.584.645.545	2r,32	26.709.497.840	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	16.625.996.813	2r,32	56.801.157.527	Deferred tax assets
Properti investasi	981.311.177	2m,12,14	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 429.118.110.197 pada tahun 2011 dan Rp 415.503.654.526 pada tahun 2010	253.003.551.355	2j,11,12,14	246.469.275.174	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 429,118,110,197 in 2011 and Rp 415,503,654,526 in 2010
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	24.267.728.792	2l,13	24.267.728.792	Assets not used in operations
Aset lain-lain – bersih	9.152.554.642	2j,15	9.743.042.038	Other assets – net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	310.615.788.324		364.972.012.548	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	977.462.676.010		1.074.569.612.752	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA) (Lanjutan)
31 DESEMBER 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) (Continued)
DECEMBER 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	54.077.650.630	2d,2p,16,33, 35	312.532.154.596	Third parties
Pihak berelasi	141.401.722.386	2d,2g,2p,7,16,33	64.490.483.236	Related party
Hutang lain-lain – pihak ketiga	849.133.348	17	1.900.803.124	Other payables – third parties
Hutang pajak	5.323.674.964	2r,18,32	7.019.337.231	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	10.830.998.954	2p,2q,19,33	9.989.883.707	Accrued expenses
Hutang bunga	364.366.205	2p,20,27,33,35	12.936.747.553	Interest payables
Uang muka penjualan	7.833.543.754	21	10.946.407.673	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	220.681.090.241		419.815.817.120	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	11.408.913.884	2n,22	9.040.508.552	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	232.090.004.125		428.856.325.672	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	820.000.000.000	1a,1b,23	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Agio saham	56.413.555.015	1b,2o,24	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Defisit	(131.025.318.755)		(230.700.267.935)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Rugi yang belum terealisasi dari efek tersedia untuk dijual	(15.564.375)	2c,4	-	Unrealized loss on available for sale securities
JUMLAH EKUITAS	745.372.671.885		645.713.287.080	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	977.462.676.010		1.074.569.612.752	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN BERSIH	2.093.544.754.762	2g,2q,7,25,35	1.710.131.747.278	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.846.950.280.693	2g,2q,7,26	1.413.250.956.160	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	246.594.474.069		296.880.791.118	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	39.430.037.042	2q,27	53.508.747.896	Other income
Beban penjualan	(82.730.175.435)	2q,28	(59.360.861.302)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30.368.799.319)	2q,29	(31.396.014.716)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(26.142.022.414)	2q,30	(17.214.730.857)	Other expenses
Beban pendanaan	(6.928.215.924)	2q,31	(10.964.498.646)	Financing expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	139.855.298.019		231.453.433.493	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK		2r,32		PROVISION FOR TAX EXPENSE
Tangguhan	(40.180.348.839)		(60.025.818.648)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	99.674.949.180		171.427.614.845	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	(20.752.500)	2c,4	-	Unrealized loss on available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	5.188.125		-	Related tax income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(15.564.375)		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	99.659.384.805		171.427.614.845	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.200.000.000		8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	12	2t	21	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS END
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Agio Saham/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Rugi Belum Terealisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Loss on Available for Sale Securities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2010	820.000.000.000	56.413.555.015	(402.127.882.780)	-	474.285.672.235	<i>Balance as of January 1, 2010</i>
Laba tahun berjalan	-	-	171.427.614.845	-	171.427.614.845	<i>Income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2010	820.000.000.000	56.413.555.015	(230.700.267.935)	-	645.713.287.080	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	99.674.949.180	(15.564.375)	99.659.384.805	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2011	820.000.000.000	56.413.555.015	(131.025.318.755)	(15.564.375)	745.372.671.885	<i>Balance as of December 31, 2011</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	2.164.576.246.742	1.902.956.859.819	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan	(2.141.179.581.970)	(1.896.259.352.238)	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	23.396.664.772	6.697.507.581	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	384.000.156	329.033.104	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	(19.500.597.272)	(28.877.814.201)	Cash payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	16.305.899.946	-	Cash receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	-	(13.143.751.812)	Cash payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	20.585.967.602	(34.995.025.328)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	138.181.818	848.636.364	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan investasi jangka pendek	(1.081.223.713)	-	Acquisitions of short-term investments
Perolehan aset tetap	(19.777.095.625)	(2.185.127.132)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.720.137.520)	(1.336.490.768)	Net Cash Used in Investing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(134.169.918)	(36.331.516.096)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.720.875.161	40.234.402.367	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(47.045.462)	(182.011.110)	Effect of exchange rate differences on cash on hand and cash in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.539.659.781	3.720.875.161	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

- 6 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Activities not affecting cash flows:</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	556.823.100	16.690.086.025	<i>Reclassification of advance to suppliers into fixed assets</i>
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap	-	1.364.000.000	<i>Reclassification of investment properties into fixed assets</i>
Laba atas penghapusan hutang	-	16.804.010.794	<i>Gain on debts written-off</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01, Th.1989 tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Entitas menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan terutama di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, dated July 16, 2009, regarding the Entity's status changes from private entity become Public Entity and changes the Entity's Articles of Association in connection with the Entity's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, dated July 28, 2009.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and especially abroad.

The Entity's office and plant are located in Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam - LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Agi Saham" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca).

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the stockholders' equity section of the statements of financial position (balance sheets).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010, were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris	:	Erich Krieger	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Saiful Fuad	:

Directors
President Director
Directors

Non Affiliated Director

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 474 dan 488 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The Entity had 474 and 488 permanent employees as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulations regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas telah mengadopsi PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 2 (Revisi 2009), mengenai "Laporan Arus Kas", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Since January 1, 2011, the Entity has adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 2 (Revised 2009), regarding "Statements of Cash Flows" which became effective for financial statement periods beginning on or after January 1, 2011.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi dan investasi.

The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating and investing.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

c. Aset Keuangan

c. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Entitas diklasifikasikan sebagai berikut:

The Entity financial assets are classified as follows:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Available for sale
- Loans and receivables

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Entitas yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Listed shares held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income.

Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif. Investasi dalam instrumen yang tidak diperdagangkan di bursa, tidak mempunyai harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal juga diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to statements of comprehensive income. Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity' right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Receivable from customers and other receivables are nonderivative financial assets that have fixed determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables" which measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including fees and points paid or received that form integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, shorter period to the net carrying amount initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets.

Aset keuangan Entitas dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Entity financial assets are assessed for indicators impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dilakukan penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Entity recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities

Trade and other payables, and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of financial liabilities

The Entity derecognise financial liabilities when, and only when, the Entity obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktunya 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Investasi Jangka Pendek - Deposito

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan (neraca) disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

f. Short-term Investment – Time Deposit

Short-term investments include time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position (balance sheets) date are presented as temporary investments and stated at nominal values.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

g. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding “Related Parties Disclosures” which has been effective since January 1, 2011.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

j. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*valuation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

j. Fixed Assets

Under PSAK No. 16 (Revised 2007), regarding "Fixed Assets", an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, except landrights is stated at cost and is not amortized. Over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	25	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4	<i>Furnitures and fixtures</i>

Harga perolehan hak atas tanah terdiri atas biaya notaris, sertifikat Hak Guna Bangunan, biaya pematangan tanah dan biaya-biaya lain. Dengan hak atas tanah, Entitas mendapatkan hak untuk menggunakan tanah untuk suatu jangka waktu yang tetap. Entitas tidak menyusutkan hak atas tanah karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang tanpa tambahan biaya yang signifikan dan dapat dipindahtangankan, sehingga taksiran masa manfaat hak atas tanah secara efektif tidak terbatas.

The acquisition cost of landrights consists of legal fee, landrights certificates, land development costs and other related costs. In accordance with the landrights, the Entity has the rights to utilize the specified land for a fixed duration. The Entity does not amortize landrights because management expects such rights will be renewable without significant additional cost and transferable accordingly, therefore the estimated useful life of landrights is effectively unlimited.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of comprehensive income.

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangan hak tanah atau hak guna usaha ditangguhkan dan diamortisasi selama periode berlakunya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

In accordance with PSAK No. 47 regarding "Accounting for Land", landrights are stated at cost and not amortized. Some of cost in connection with the acquisition or renewal of landrights or right to use are deferred and amortized using the straight-line method.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

k. Impairment of Non – Financial Assets

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Since January 1, 2011, Entity adopts PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At statements of financial position (balance sheets) dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.

l. Aset yang Tidak Digunakan dalam Usaha

l. Assets not Used in Operations

Aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dan tidak disusutkan.

Assets not used in operations are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and not depreciated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Properti Investasi

Berdasarkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), mengenai "Properti Investasi", Entitas telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran investasinya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

o. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Investment Properties

Under PSAK No. 13 (Revised 2007), regarding "Investment Property", the Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured by the acquisition value less accumulated depreciation and any accumulated losses decline in value, unless the land is not depreciated.

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003.)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the date of statements of financial position (balance sheets). These gains or losses actuarial are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

o. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun yang bersangkutan untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia sebagai berikut:

	2011
EUR 1, Euro Eropa	11.739
US\$ 1, Dolar Amerika Serikat	9.068
CAD 1, Dolar Kanada	8.881
SIN\$ 1, Dolar Singapura	6.974
MYR 1, Ringgit Malaysia	2.853
HK\$ 1, Dolar Hong Kong	1.167
THB 1, Baht Thailand	286
JPY 1, Yen Jepang	117

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

p. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position (balance sheets) dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2011 and 2010, the rates of exchange use were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia as follows:

	2010	
	11.956	EUR 1, European Euro
	8.991	US\$ 1, United States Dollar
	8.987	CAD 1, Canadian Dollar
	6.981	SIN\$ 1, Singapore Dollar
	2.916	MYR 1, Malaysian Ringgit
	1.155	HK\$ 1, Hong Kong Dollar
	299	THB 1, Thai Baht
	110	JPY 1, Japanese Yen

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Provision for Income Tax

Provision for income tax is calculated based on estimated taxable income for the year. Deferred tax is provide for the temporary differences in recognition of income and expenses for financial and income tax reporting purposes, and accumulated tax loss carry forward.

s. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas:

Operating segments is a component of the Entity:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by pengambil decisions about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before Entity balances and transactions are eliminated.

Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the financial statements.

t. Laba per Saham Dasar

t. Basic Earnings per Share

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares issued and fully paid during the current year.

u. Penggunaan Estimasi

u. Use of Estimates

Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standard principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri terdiri dari:

	2011
<u>Kas</u>	
Rupiah	12.500.000
Mata uang asing	6.654.752
Sub – jumlah	19.154.752

<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2.156.259.067
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	997.402.328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	177.789.924
PT Bank Permata Tbk	9.446.206
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.998.397
Deutsche Bank AG	2.395.769
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.659.206
Citibank N. A.	-

Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.603.995
PT Bank DBS Indonesia	25.161.614
Standard Chartered Bank	21.980.187
PT Bank Central Asia Tbk	21.243.766
PT Bank Permata Tbk	18.693.953
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.237.197
Deutsche Bank AG	17.449.641
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.183.779
Sub – jumlah	3.520.505.029
Jumlah	3.539.659.781

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak yang berelasi.

3. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

This account consists of:

	2010	
		<u>Cash on hand</u>
	12.499.802	Rupiah
	4.481.101	Foreign currencies
	16.980.903	Sub – total

		<u>Cash in Banks</u>
		Rupiah
	432.117.432	PT Bank Central Asia Tbk
	1.055.084.132	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
	386.352.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	850.000	Deutsche Bank AG
	2.117.769	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	2.053.864	Citibank N. A.
	5.474.137	

		United States Dollar
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	15.531.771	PT Bank DBS Indonesia
	71.972.508	Standard Chartered Bank
	45.394.753	PT Bank Central Asia Tbk
	15.736.226	PT Bank Permata Tbk
	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	18.695.256	Deutsche Bank AG
	48.485.046	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.604.028.740	
	3.703.894.258	Sub – total
	3.720.875.161	Total

There are no cash on hand and cash in banks to related parties.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2011
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.069.550.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.011.087.342
Sub-jumlah	6.080.637.342
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>	
Saham – Pihak berelasi	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.060.471.213
Jumlah	7.141.108.555

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists :

	2010	
		<u>Time Deposits – Third party</u>
		Rupiah
	2.069.550.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		United States Dollar
	3.977.027.601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	6.046.577.601	Sub-total
		<u>Available for sale securities</u>
		Shares – Related party
	-	PT Betonjaya Manunggal Tbk
	6.046.577.601	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Deposito tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2012. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75%

Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk sejumlah 3.155.500 lembar saham sebagai berikut:

	2011
Harga Perolehan	1.081.223.713
Rugi perubahan nilai wajar	(20.752.500)
Nilai Wajar	1.060.471.213

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. This time deposits will mature on June 21, 2012. The interest rate of time deposit are as follows:

	2010	
Rupiah	7,00%	Rupiah
United States Dollar	0,75%	United States Dollar

These time deposits are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Stocks

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk of 3,155,500 shares as follows:

	2011	
Acquisition Cost	1.081.223.713	Acquisition Cost
Loss on changes in fair value	(20.752.500)	Loss on changes in fair value
Fair Value	1.060.471.213	Fair Value

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Pihak ketiga:</u>		
Dalam negeri	89.720.288.158	77.699.773.574
Luar negeri	4.831.737.080	-
Sub – jumlah	94.552.025.238	77.699.773.574

Pihak berelasi (lihat Catatan 7):

PT Betonjaya Manunggal Tbk	20.025.544.469	12.218.901.448
Jumlah	114.577.569.707	89.918.675.022

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Pihak ketiga :</u>		
1 – 30 hari	67.388.336.172	38.247.541.948
31 – 60 hari	24.170.279.033	33.505.936.046
Lebih dari 60 hari	2.993.410.033	5.946.295.580
Sub – jumlah	94.552.025.238	77.699.773.574

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2011	2010	
<u>Third parties:</u>			
Local	89.720.288.158	77.699.773.574	Local
Foreign	4.831.737.080	-	Foreign
Sub – total	94.552.025.238	77.699.773.574	Sub – total

Related party (see Note 7):
PT Betonjaya Manunggal Tbk

Total

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2011	2010	
<u>Third parties :</u>			
1 – 30 days	67.388.336.172	38.247.541.948	1 – 30 days
31 – 60 days	24.170.279.033	33.505.936.046	31 – 60 days
More than 60 days	2.993.410.033	5.946.295.580	More than 60 days
Sub – total	94.552.025.238	77.699.773.574	Sub – total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
1 – 30 hari	10.054.082.244	7.378.892.934	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.971.462.225	4.840.008.514	31 – 60 days
Sub – jumlah	20.025.544.469	12.218.901.448	Sub – total
Jumlah	114.577.569.707	89.918.675.022	Total
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :			c. <i>Detail of trade receivables based on currencies are as follows:</i>
	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	89.720.288.158	77.699.773.574	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.831.737.080	-	United States Dollar
Sub – jumlah	94.552.025.238	77.699.773.574	Sub – total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
Rupiah	20.025.544.469	12.218.901.448	Rupiah
Jumlah	114.577.569.707	89.918.675.022	Total
Tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.			<i>There is no collateral accepted on this receivables.</i>
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.			<i>Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2011 and 2010, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.</i>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Jonathan	2.140.000.000	2.633.000.000	Jonathan
Budi Handoyo	970.000.000	970.000.000	Budi Handoyo
Lain-lain	619.766.187	10.699.194	Others
Sub – jumlah	3.729.766.187	3.613.699.194	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related parties (see Note 7):</u>
Gwie Gunadi Gunawan	595.000.000	125.180.150	Gwie Gunadi Gunawan
Tetsuro Okano	145.000.000	370.000.000	Tetsuro Okano
Eng Gwan Kwik	50.000.000	50.000.000	Eng Gwan Kwik
Gwie Gunawan	21.031.260	-	Gwie Gunawan
Gwie Gunato Gunawan	5.000.000	-	Gwie Gunato Gunawan
Sub – jumlah	816.031.260	545.180.150	Sub – total
Jumlah	4.545.797.447	4.158.879.344	Total

Tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

There is no collateral accepted on this receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2011 and 2010, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of other receivables.

7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

7. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan

Nature of Relationships

Pemegang saham Entitas	:	PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	:	The Entity's Stockholders
Komisaris Utama dan Pemegang Saham dari PT JPS	:	Gwie Gunawan	:	President Commissioner and Stockholder of PT JPS
Komisaris Utama Entitas	:	Eng Gwan Kwik	:	The Entity's President Commissioner
Direktur Utama Entitas	:	Tetsuro Okano	:	The Entity's President Director
Direktur Entitas	:	Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunato Gunawan	:	The Entity's Directors

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 5,41% dan 5,64% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) (lihat Catatan 5).

- a. The Entity sales products to the related parties for the years ended December 31, 2011 and 2010 representing 5.41% and 5.64% from net sales, respectively (see Note 25). As of December 31, 2011 and 2010, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (balance sheets) (see Note 5).*

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail of sales to related parties are as follows:

	2011	2010	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	112.869.731.031	96.501.493.125	PT Betonjaya Manunggal Tbk
PT Jaya Pari Steel Tbk	481.400.000	-	PT Jaya Pari Steel Tbk
Jumlah	113.351.131.031	96.501.493.125	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 267.218.168.812 dan Rp 118.096.041.598, atau masing-masing sebesar 16,29% dan 7,35% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Hutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) (lihat Catatan 16).
- c. Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran pribadi pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) (lihat Catatan 6).
- d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 4.929.708.000 dan Rp 4.816.303.500 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

- b. The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2011 and 2010 amounted to Rp 267,218,168,812 and Rp 118,096,041,598, or 16.29% and 7.35% from net purchasing, respectively (see Note 26). As of December 31, 2011 and 2010, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Party" in the statements of financial position (balance sheets) (see Note 16).
- c. The Entity conducted payment in advance on the personal expenditure of related parties. The balance arising from this transactions is presented as "Other Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (balance sheets) (see Note 6).
- d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,929,708,000 and Rp 4,816,303,500 in 2011 and 2010, respectively.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2011
Bahan baku	382.134.933.856
Barang jadi plat	69.630.019.452
Bahan pembantu	12.042.274.646
Barang jadi waste	6.323.549.625
Suku cadang	180.007.656
Jumlah	470.310.785.235

Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

8. INVENTORIES

This account consists of:

2010	
410.369.585.334	Raw materials
132.613.598.722	Finished goods plate
5.539.578.472	Indirect materials
8.191.257.125	Finished goods waste
179.644.953	Spareparts
556.893.664.606	Total

The Entity's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore, no allowance for obsolete inventories.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

9. PREPAID TAXES

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2011 and 2010.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2011
Sewa	157.476.060
Asuransi	152.396.726
Jumlah	309.872.786

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

2010	
100.209.586	Rent
168.996.520	Insurance
269.206.106	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2011
Bahan baku	38.704.170.999
Mesin dan suku cadang	8.638.285.534
Lain-lain	45.652.390
Jumlah	47.388.108.923

Pada tahun 2011 dan 2010, uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 556.823.100 dan Rp 16.690.086.025 direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12).

11. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2010	
	40.113.977.192	Raw materials
	3.908.297.920	Machinery and spareparts
	81.531.000	Others
Jumlah	44.103.806.112	Total

In 2011 and 2010, advance to suppliers amounting to Rp 556,823,100 and Rp 16,690,086,025, respectively, reclassified to fixed assets (see Note 12).

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

		2011					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		Carrying Value
Nilai Tercatat							
Hak atas tanah		138.024.695.465	-	-	138.024.695.465		Landrights
Bangunan		84.830.911.503	-	-	84.830.911.503		Buildings
Mesin dan peralatan		426.804.988.344	6.117.023.915	-	432.922.012.259		Machineries and equipments
Kendaraan		3.620.005.273	260.250.000	185.186.873	3.695.068.400		Vehicles
Inventaris		2.152.353.062	582.620.840	-	2.734.973.902		Furnitures and fixtures
Sub-jumlah		655.432.953.647	6.959.894.755	185.186.873	662.207.661.529		Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan		-	1.677.083.760	-	1.677.083.760		Buildings
Mesin		6.539.976.053	11.696.940.210	-	18.236.916.263		Machineries
Sub-jumlah		6.539.976.053	13.374.023.970	-	19.914.000.023		Sub-total
Jumlah		661.972.929.700	20.333.918.725	185.186.873	682.121.661.552		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan		29.210.717.629	3.460.669.308	-	32.671.386.937		Buildings
Mesin dan peralatan		381.790.593.636	9.741.004.943	-	391.531.598.579		Machineries and equipments
Kendaraan		2.405.692.011	500.675.029	185.186.873	2.721.180.167		Vehicles
Inventaris		2.096.651.250	97.293.264	-	2.193.944.514		Furnitures and fixtures
Jumlah		415.503.654.526	13.799.642.544	185.186.873	429.118.110.197		Total
Nilai Buku		246.469.275.174			253.003.551.355		Net Book Value

		2010					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		Carrying Value
Nilai Tercatat							
Hak atas tanah		136.660.695.465	1.364.000.000	-	138.024.695.465		Landrights
Bangunan		73.192.084.399	11.738.827.104	100.000.000	84.830.911.503		Buildings
Mesin dan peralatan		427.387.488.344	17.500.000	600.000.000	426.804.988.344		Machineries and equipments
Kendaraan		3.668.554.473	549.850.000	598.399.200	3.620.005.273		Vehicles
Inventaris		2.132.857.822	29.060.000	9.564.760	2.152.353.062		Furnitures and fixtures
Sub-jumlah		643.041.680.503	13.699.237.104	1.307.963.960	655.432.953.647		Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Mesin		-	6.539.976.053	-	6.539.976.053		Machineries
Jumlah		643.041.680.503	20.239.213.157	1.307.963.960	661.972.929.700		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan		26.050.895.071	3.225.155.844	65.333.286	29.210.717.629		Buildings
Mesin dan Peralatan		356.730.066.937	25.547.436.699	486.910.000	381.790.593.636		Machineries and equipments
Kendaraan		2.403.073.525	585.777.669	583.159.183	2.405.692.011		Vehicles
Inventaris		2.020.899.807	85.316.203	9.564.760	2.096.651.250		Furnitures and fixtures
Jumlah		387.204.935.340	29.443.686.415	1.144.967.229	415.503.654.526		Total
Nilai Buku		255.836.745.163			246.469.275.174		Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2011	2010	
Harga jual	138.181.818	848.636.364	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	162.996.731	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap	138.181.818	685.639.633	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2011	2010	
Beban pokok produksi	11.987.406.791	27.793.838.547	<i>Cost of goods manufacturing</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 28)	226.579.795	206.230.983	<i>Selling (see Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	1.585.655.958	1.443.616.885	<i>General and administrative expenses (see Note 29)</i>
Jumlah	13.799.642.544	29.443.686.415	<i>Total</i>

Persentase penyelesaian dari bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 kurang lebih sebesar 42%. Penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian diperkirakan pada bulan Mei 2012.

The percentage of completion of building in progress as of December 31, 2011 approximately are 42%. The completion of building in progress is estimated in May 2012.

Persentase penyelesaian dari mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 kurang lebih sebesar 25%. Penyelesaian atas mesin dalam penyelesaian diperkirakan pada bulan Mei 2012.

The percentage of completion of machineries in progress as of December 31, 2011 approximately are 25%. The completion of machineries in progress is estimated in May 2012.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 69.200.000 dan Rp 72.838.500.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$ 69.200.000 dan Rp 84.108.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except landrights, were covered by insurance against losses againsts fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 69,200,000 and Rp 72,838,500,000 as of December 31, 2011 and US\$ 69,200,000 and Rp 84,108,000,000 as of December 31, 2010. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tahun 2011, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 556.823.100 (lihat Catatan 11).

In 2011, the addition of fixed assets including the reclassification of advances to suppliers amounting to Rp 556,823,100 (see Note 11).

Pada tahun 2010, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian dan properti investasi, masing-masing sebesar Rp 16.690.086.025 dan Rp 1.364.000.000 (lihat Catatan 11 dan 14).

In 2010, the addition of fixed assets including the reclassification of advances to suppliers and investment properties amounting to Rp 16,690,086,025 and Rp 1,364,000,000, respectively (see Notes 11 and 14).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2011 and 2010.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang belum digunakan dalam usaha.

13. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

This account represents the land, buildings and machinery which not used in operation.

14. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m², Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya seluas 540 m², dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu dan PT Ciputra Surya Tbk, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Pada tahun 2010, tanah di Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya telah digunakan untuk kegiatan operasional Entitas sehingga direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12).

14. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent the lands which have not been used for Entity's operation that located on Gending Village, Gresik, Lakarsantri Village, Surabaya, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m², 540 m² and 310 m², respectively. The land that located on Lakarsantri Village, Surabaya and Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu and PT Ciputra Surya Tbk, whose ownership is proved by a binding sale and purchase agreement.

In 2010, land that located on Lakarsantri Village, Surabaya has been used for operational activities of the Entity, wherefore reclassified to fixed assets (see Note 12).

15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

Pada tahun 2011 dan 2010, aset lain-lain merupakan beban ditangguhkan atas pengurusan balik nama Hak Guna Bangunan (HGB) No. 330 dan No. 329.

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER ASSETS – NET

In 2011 and 2010, other assets is deferred expenses for changes the ownership of the Certificates of Building Use Rights (HGB) No. 330 and No. 329.

This account consists of:

	2011	2010	
Beban yang ditangguhkan	10.431.944.000	10.431.944.000	<i>Deferred charges</i>
Akumulasi amortisasi	(1.279.389.358)	(688.901.962)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Buku	9.152.554.642	9.743.042.038	<i>Book Value</i>

16. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. *Detail of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	51.492.638.000	310.093.949.496	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd
PT Samator	270.431.241	193.605.522	PT Samator
CV Sekawan Jaya	236.280.000	559.471.000	CV Sekawan Jaya
PT Aneka Gas Industri	177.197.942	151.491.505	PT Aneka Gas Industri
PT Betjik Djojo	131.000.000	119.618.350	PT Betjik Djojo
PT Pakta Anugerah			PT Pakta Anugerah
Gemilang	97.700.000	31.000.000	Gemilang
PT Fajar Mas Murni	12.538.373	171.806.250	PT Fajar Mas Murni
Century Bearindo			Century Bearindo
International	11.553.850	16.944.290	International
Lain-lain	1.648.311.224	1.194.268.183	Others
Sub – jumlah	54.077.650.630	312.532.154.596	Sub – total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
PT Jaya Pari Steel Tbk	141.401.722.386	64.490.483.236	PT Jaya Pari Steel Tbk
Jumlah	195.479.373.016	377.022.637.832	Total
b. Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut :			b. The aging analysis on trade payables are as follows:
	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
1 – 30 hari	52.915.509.183	118.462.990.447	1 – 30 days
31 – 60 hari	872.249.427	137.854.707.769	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	289.892.020	56.214.456.380	Over 60 days
Sub – jumlah	54.077.650.630	312.532.154.596	Sub – total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
1 – 30 hari	141.401.722.386	64.490.483.236	1 – 30 days
Jumlah	195.479.373.016	377.022.637.832	Total
c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			c. Details of trade payables based on currencies are as follows:
	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Dolar Amerika Serikat	51.492.638.000	310.093.949.496	United States Dollar
Rupiah	2.585.012.630	2.438.205.100	Rupiah
Sub – jumlah	54.077.650.630	312.532.154.596	Sub – total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related party (see Note 7):</u>
Dolar Amerika Serikat	128.579.042.766	58.613.488.479	United States Dollar
Rupiah	12.822.679.620	5.876.994.757	Rupiah
Sub – jumlah	141.401.722.386	64.490.483.236	Sub – total
Jumlah	195.479.373.016	377.022.637.832	Total
Hutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd. merupakan hutang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 26 dan 35).			Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Notes 26 and 35).
Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas hutang tersebut.			There is no collateral pledged on this payables.

17. HUTANG LAIN - LAIN

17. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tippins Incorporate	272.040.000	269.730.000	Tippins Incorporate
Seco Control	36.272.000	35.964.000	Seco Control
Aida M	-	691.590.148	Aida M
Lain-lain	540.821.348	903.518.976	Others
Jumlah	849.133.348	1.900.803.124	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas hutang tersebut.

There is no collateral pledged on this payables.

18. HUTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	-	5.610.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	163.349.910	72.303.499	<i>Article 21</i>
Pasal 23	29.054.053	28.807.804	<i>Article 23</i>
Pasal 25	793.700	793.700	<i>Article 25</i>
Pasal 26	5.130.477.301	6.911.822.228	<i>Article 26</i>
Jumlah	5.323.674.964	7.019.337.231	<i>Total</i>

19. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
Ongkos angkut	4.621.293.331	4.026.436.442	<i>Freight cost</i>
Gas alam	2.306.732.470	2.619.391.269	<i>Natural gas</i>
Biaya pelabuhan	1.349.000.147	706.977.792	<i>Port charges</i>
Komisi (US\$ 28.635 pada tahun 2011 dan US\$ 35.594 pada tahun 2010)	259.663.359	320.030.060	<i>Commission (US\$ 28,635 in 2011 and US\$ 35,594 in 2010)</i>
Listrik dan air	66.320.000	48.582.500	<i>Electricity and water</i>
Gaji dan upah	-	201.478.660	<i>Salary and wages</i>
Lain-lain	2.227.989.647	2.066.986.984	<i>Others</i>
Jumlah	10.830.998.954	9.989.883.707	<i>Total</i>

20. HUTANG BUNGA

20. INTEREST PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., (US\$ 40.182 pada tahun 2011 dan US\$ 1.438.855 pada tahun 2010)	364.366.205	12.936.747.553	<i>Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., (US\$ 40,182 in 2011 and US\$ 1,438,855 in 2010,)</i>

Pada tahun 2010, Entitas mencatat jumlah diskon atas pembebasan bunga terutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., sebesar US\$ 1.800.108,30 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 27 dan 40).

In 2010, the Entity recorded the discount of interest waived to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., amounted to US\$ 1,800,108.30 are presented as part of "Other Income" in the statements of comprehensive income (see Note 27 and 40).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA PENJUALAN

21. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
PT Waagner Biro Indonesia	5.100.012.820	5.860.187.988	PT Waagner Biro Indonesia
PT Surya Megah	824.370.476	-	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	454.875.574	1.258.173.257	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Mitrindo Duta Prakasa	390.257.904	-	PT Mitrindo Duta Prakasa
PT Bangun Sarana Baja	383.007.517	-	PT Bangun Sarana Baja
PT Tiga Jaya	28.063.664	576.845.239	PT Tiga Jaya
PT Metal Hitech Engineering	-	941.776.506	PT Metal Hitech Engineering
PT Sinarputra Pemuda	-	493.765.455	PT Sinarputra Pemuda
PT Karunia Berca Indonesia	-	444.089.159	PT Karunia Berca Indonesia
PT Tunas Perkasa Tekindo	-	359.147.850	PT Tunas Perkasa Tekindo
PT Swakarsa	-	344.400.210	PT Swakarsa
Lain-lain	652.955.799	668.022.009	Others
Jumlah	7.833.543.754	10.946.407.673	Total

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 56 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits who achieve the retirement age 56 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan (neraca) atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2012 dan 7 Maret 2011.

The following details explain the components of net employee benefit expense for the years ended December 31, 2011 and 2010, that recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position (balance sheets) for the employee benefit liability as determined by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated February 27, 2012 and March 7, 2011, respectively.

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	2011	2010	
Beban jasa kini	1.355.474.947	947.612.539	Current service cost
Beban bunga	1.393.849.302	1.266.415.112	Interest cost
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui – non vested	18.525.018	18.525.018	Amortization of unrecognized past service cost – non vested
Amortisasi keuntungan aktuarial	160.425.240	85.774.965	Amortization of actuarial gains
Pembayaran manfaat pesangon	(559.869.175)	(1.213.863.422)	Payment of employee benefits
Jumlah	2.368.405.332	1.104.464.212	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

b. Estimated liabilities for employee benefits

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	23.239.682.254	15.487.214.470	Present value of obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	(234.341.476)	(252.866.494)	Unrecognized past service cost – non vested
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(11.596.426.894)	(6.193.839.424)	Unrecognized of actuarial gains
Jumlah	11.408.913.884	9.040.508.552	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee benefits calculate using the projected unit credit method with the following assumptions:

	2011	2010	
Usia pensiun	56 tahun/year	56 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	6,60%	9,00%	Discount rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 and 2010, are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	9.040.508.552	7.936.044.340	Beginning balances
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	2.368.405.332	1.104.464.212	Addition during current years (see Note 29)
Saldo akhir tahun	11.408.913.884	9.040.508.552	Ending balances

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2011 and 2010 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2011 are as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per saham / Par Value Rp 100 per Shares				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	187.940.000	2,29	18.794.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Masyarakat	172.190.000	2,11	17.219.000.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2010 are as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per saham / Par Value Rp 100 per Shares				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	187.407.500	2,29	18.740.750.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Masyarakat	172.722.500	2,11	17.272.250.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

24. AGIO SAHAM

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	<i>Excess of the proceeds received over the par value</i>
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	56.413.555.015	<i>Total</i>

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2011	2010	
Plat ekspor	1.167.490.009.775	1.008.752.200.585	Export plate
Plat lokal	784.554.306.441	587.651.215.222	Local plate
Waste	141.733.183.433	114.276.660.731	Waste
Jumlah	2.093.777.499.649	1.710.680.076.538	Total
Retur penjualan	(232.744.887)	(548.329.260)	Sales return
Penjualan Bersih	2.093.544.754.762	1.710.131.747.278	Net Sales

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	2011	2010	
Pihak ketiga	1.980.193.623.731	1.613.630.254.153	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 7)	113.351.131.031	96.501.493.125	Related parties (see Note 7)
Penjualan Bersih	2.093.544.754.762	1.710.131.747.278	Net Sales

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas tidak memiliki penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2011 and 2010, the Entity does not have sales in excess of 10% of net sales.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal bahan baku	410.369.585.334	145.669.314.262	Beginning balance of raw material
Pembelian	1.640.085.670.356	1.607.748.953.422	Purchase
Produksi ulang	315.175.000	296.260.000	Reproduction
Saldo akhir bahan baku	(382.134.933.856)	(410.369.585.334)	Ending balance of raw material
Pemakaian bahan baku	1.668.635.496.834	1.343.344.942.350	Raw material used
Tenaga kerja langsung	11.164.910.425	10.114.655.625	Direct labor
Beban pabrikasi	104.577.069.165	121.354.050.386	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	1.784.377.476.424	1.474.813.648.361	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun			Beginning balance
Plat	132.613.598.722	73.296.054.920	Plate
Waste	8.191.257.125	6.573.150.000	Waste
Produksi ulang	(315.175.000)	(296.260.000)	Reproduction
Plat dipakai sendiri	(1.963.307.501)	(330.781.274)	Plate used for production
Akhir tahun			Ending balance
Plat	(69.630.019.452)	(132.613.598.722)	Plate
Waste	(6.323.549.625)	(8.191.257.125)	Waste
Beban Pokok Penjualan	1.846.950.280.693	1.413.250.956.160	Cost of Goods Sold

Rincian pembelian diatas 10% adalah sebagai berikut:

The details of purchases above 10% are as follows:

	2011	2010	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	1.363.444.645.104	1.478.967.506.527	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.
PT Jaya Pari Steel Tbk			PT Jaya Pari Steel Tbk
(lihat Catatan 7)	267.218.168.812	118.096.041.598	(see Note 7)
Jumlah	1.630.662.813.916	1.597.063.548.125	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of others income are as follows:

	2011	2010	
Laba selisih kurs	32.074.883.687	30.561.161.631	Gain on foreign exchange
Penjualan scrap	4.181.949.110	883.989.346	Scrap selling
Penjualan serbuk baja	2.601.676.490	258.439.100	Steel powder selling
Bunga deposito	223.727.138	171.594.771	Time deposit interest
Jasa giro	160.273.018	157.438.333	Current account interest
Laba penjualan aset tetap	138.181.818	685.639.633	Gain on sale of fixed assets
Laba atas penghapusan hutang			Gain on debts written-off
(lihat Catatan 20 dan 40)	-	16.804.010.794	(see Notes 20 and 40)
Lain-lain	49.345.781	3.986.474.288	Others
Jumlah	39.430.037.042	53.508.747.896	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2011
Penjualan	
Pengangkutan ekspor	66.121.856.078
Ongkos angkut	11.558.071.580
Gaji	3.552.099.820
Perlengkapan kantor	335.255.985
Penyusutan (lihat Catatan 12)	226.579.795
Listrik dan air	94.166.824
Telepon dan teleks	70.800.937
Promosi dan iklan	-
Lain-lain	771.344.416
Jumlah	82.730.175.435

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2010	
		<i>Selling</i>
	45.829.134.570	<i>Freight export</i>
	8.936.950.440	<i>Freight cost</i>
	3.380.443.500	<i>Salaries</i>
	359.047.783	<i>Office equipment</i>
	206.230.983	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
	97.725.333	<i>Electricity and water</i>
	83.078.098	<i>Telephone and telex</i>
	79.450.428	<i>Promotion and advertising</i>
	388.800.167	<i>Others</i>
	59.360.861.302	<i>Total</i>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2011
Gaji	8.952.684.073
Pajak	4.980.852.669
Sumbangan	4.093.182.314
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	2.368.405.332
Perjalanan dinas	1.797.752.479
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.585.655.958
Kantor	1.265.772.176
Listrik dan air	747.951.441
Konsultan	617.249.027
Pengobatan	515.439.246
Perijinan	410.272.200
Representasi	315.527.085
Telepon dan teleks	227.601.922
Asuransi	129.703.521
Lain-lain	2.360.749.876
Jumlah	30.368.799.319

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2010	
	8.781.356.222	<i>Salaries</i>
	8.911.308.885	<i>Taxes</i>
	2.648.645.439	<i>Donation</i>
	1.104.464.212	<i>Employee benefits (see Note 22)</i>
	1.635.731.503	<i>Travelling</i>
	1.443.616.885	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
	1.144.624.328	<i>Office</i>
	633.275.671	<i>Electricity and water</i>
	1.080.523.338	<i>Consultant</i>
	773.671.364	<i>Medical</i>
	97.073.400	<i>License</i>
	397.614.947	<i>Representation</i>
	223.827.263	<i>Telephone and telex</i>
	62.729.586	<i>Insurance</i>
	2.457.551.673	<i>Others</i>
	31.396.014.716	<i>Total</i>

30. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2011
Rugi selisih kurs	26.138.411.881
Lain-lain	3.610.533
Jumlah	26.142.022.414

30. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2010	
	17.195.724.509	<i>Loss on foreign exchange</i>
	19.006.348	<i>Other</i>
	17.214.730.857	<i>Total</i>

31. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban bunga kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd atas pembelian bahan baku.

31. FINANCING EXPENSES

This account represents interest expense to Stemcor (SEA) Pte. Ltd for purchase of raw materials.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN**32. INCOME TAX**Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum taksiran beban pajak	139.855.298.019	231.453.433.493	Income before provision for tax expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	4.093.182.314	2.648.645.439	Donation
Pajak dan denda	4.262.849.746	5.763.472.900	Tax and penalty
Penghasilan bunga	(384.000.156)	(329.033.104)	Interest income
Representasi	177.199.084	168.333.379	Representation
Laba penjualan aset tetap	(46.296.719)	(30.736.650)	Gain on sale of fixed assets
Pengobatan	215.357.596	429.159.134	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset lain-lain	590.487.396	590.487.396	Other assets
Penyusutan	(13.731.528.835)	2.198.637.344	Depreciation
Imbalan kerja	2.368.405.332	1.104.464.212	Employee benefits
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	137.400.953.777	243.996.863.543	Estimated taxable income current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(206.795.966.495)	(450.792.830.038)	Tax losses carry forward from prior year
Koreksi SKP tahun 2009	12.547.805.475	-	Correction of SKP for year 2009
Kumulatif rugi fiskal	(56.847.207.243)	(206.795.966.495)	Cumulative tax losses carry forward

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for years then ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Taksiran laba kena pajak	-	-	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak	-	-	Income tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	-	6.584.645.545	Article 22
Jumlah	-	6.584.645.545	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan	-	(6.584.645.545)	Estimated claims for tax refunds current year
Penerimaan restitusi	20.124.852.295	-	Tax refund
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	(26.709.497.840)	(20.124.852.295)	Estimated claims for tax refunds last year
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan	(6.584.645.545)	(26.709.497.840)	Accumulated estimated claims for tax refund s

Taksiran laba kena pajak tahun 2011 dan 2010 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2011 dan 2010 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated taxable income for the year 2011 and 2010 have conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) year 2011 and 2010 that will be submitted to the tax office.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal	(37.487.189.814)	(60.999.215.885)
Penyusutan	(3.432.882.206)	549.659.334
Beban ditangguhkan	147.621.848	147.621.850
Imbalan kerja	592.101.333	276.116.053
Beban Pajak Tangguhan	(40.180.348.839)	(60.025.818.648)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum taksiran beban pajak	139.855.298.019	231.453.433.493
Taksiran pajak penghasilan dengan persentase tarif pajak:		
25% x Rp 139.855.298.019	34.963.824.504	-
25% x Rp 231.453.433.493	-	57.863.358.373
Jumlah	34.963.824.504	57.863.358.373
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.175.573.006	2.244.718.551
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(96.000.039)	(82.258.276)
Koreksi SKP tahun 2009	3.136.951.368	-
Beban Pajak	40.180.348.839	60.025.818.648
Pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lain	(5.188.125)	-
Jumlah	40.175.160.714	60.025.818.648

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Akumulasi rugi fiskal	14.211.801.810	51.698.991.624
Aset tetap	1.844.917.068	5.277.799.274
Aset lain-lain	(2.288.138.661)	(2.435.760.509)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.852.228.471	2.260.127.138
Efek tersedia untuk dijual	5.188.125	-
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	16.625.996.813	56.801.157.527

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Deferred Tax

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Deferred Tax Income (Expense)	
Tax loss carry forward	
Depreciation	
Deferred charges	
Employee benefits	
Deferred Tax Expense	

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense listed in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Income before provision for tax expenses	
Estimated tax income with percentage of tax rates:	
25% x Rp 139,855,298,019	
25% x Rp 231,453,433,493	
Total	
The tax effect of permanent differences	
Interest income already subjected to final tax	
Correction of SKP for year 2009	
Tax Expense	
Related tax income of other comprehensive income	
Total	

Deferred Tax Assets (Liabilities)

Tax loss carried forward	
Fixed assets	
Other assets	
Estimated liabilities for employee benefits	
Avilable for sale securities	
Deferred Tax Assets – Net	

Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan saldo atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 6.584.645.545 dan Rp 26.709.497.840 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Estimated claims for tax refunds

This account represents the balance of the overpayment of income tax amounting to Rp 6,584,645,545 and Rp 26,709,497,840 in 2011 and 2010, respectively.

In 2011, the Company received an assessment tax overpayment (SKPLB), Pay Less Tax Assessment Letter (SKPKB), Nil Tax Assessment Letter (SKPN) and Tax Collection Letter (STP) as follows:

Keterangan/ Description	Tahun/ Year	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total
SKPLB PPh Badan	2009	00018/406/09/092/11	9 Mei 2011	20.124.852.295
SKPKB PPN	2009	00194/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00195/207/09/092/11	9 Mei 2011	(8.122.542)
SKPKB PPN	2009	00196/207/09/092/11	9 Mei 2011	(43.607.664)
SKPKB PPN	2009	00197/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00198/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00199/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00200/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00201/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00202/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00203/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00204/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00205/207/09/092/11	9 Mei 2011	(3.962.544)
SKPKB PPN	2009	00027/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
SKPKB PPN	2009	00028/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
SKPKB PPN	2009	00029/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00030/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00031/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00032/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00033/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00034/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00035/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00036/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00037/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
STP PPN	2009	00038/107/09/092/11	9 Mei 2011	(396.254)
SKPKB PPN	2009	00011/277/09/092/11	9 Mei 2011	(387.137.181)
SKPKB PPh 21	2009	00056/201/09/631/11	23 Mei 2011	(19.182.901)
SKPKB PPh 23	2009	00052/203/09/631/11	23 Mei 2011	(33.632.383)
SKPKB PPh 4 (2)	2009	00022/240/09/631/11	9 Mei 2011	(3.214.526)
SKPKB PPh 26	2009	00002/204/09/631/11	9 Mei 2011	(3.279.674.664)
Jumlah/Total				16.305.899.946

Pada bulan Juni 2011, Entitas telah menerima kelebihan bayar setelah dikompensasikan dengan kekurangan bayar pajak tersebut diatas.

On June 2011, the Entity has received the overpayment of tax after compensated with underpayment of tax.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Detail of assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2011	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2011
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan bank	MYR	1.000	2.852.930	Cash on hand and cash in banks
	HK\$	30	35.016	
	US\$	18.805	170.521.888	
	WON	224.200	1.757.728	
	EURO	4	41.322	
Investasi jangka pendek	US\$	442.334	4.011.087.342	Short – term investments
Piutang usaha	US\$	532.834	4.831.737.080	Trade receivables
Jumlah aset			9.018.033.306	Total asset

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2011	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2011
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	US\$ 19.857.927	180.071.680.766	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 28.635	259.663.359	Accrued expenses
Hutang bunga	US\$ 40.182	364.366.205	Interest payables
Jumlah liabilitas		180.695.710.330	Total liabilities
Liabilitas – Bersih		171.677.677.024	Liabilities – Net

2010	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2010
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 202.906	1.824.325.401	Cash on hand and cash in banks
Investasi jangka pendek	US\$ 442.334	3.977.027.601	Short – term investments
Jumlah aset		5.801.353.002	Total asset
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities:</u>
Hutang usaha	US\$ 41.008.502	368.707.437.975	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 35.594	320.030.060	Accrued expenses
Hutang bunga	US\$ 1.438.855	12.936.747.553	Interest payables
Jumlah liabilitas		381.964.215.588	Total liabilities
Liabilitas – Bersih		376.162.862.586	Liabilities – Net

34. INFORMASI SEGMENT

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2011
Lokal	926.054.744.987
Ekspor	
Asia	964.661.019.730
Eropa	154.326.580.211
Australia	48.502.409.834
Sub – jumlah	1.167.490.009.775
Jumlah	2.093.544.754.762

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION

The Entity only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	2010	
	701.379.546.693	Local
		Export
	874.841.994.382	Asia
	58.833.570.474	Europe
	75.076.635.729	Australia
	1.008.752.200.585	Sub – total
	1.710.131.747.278	Total

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KOMITMEN

a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Hutang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 2% dan 2% - 3,5% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

b. Pada tanggal 30 Juni 2008, Entitas melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis yang menuntut MMK Metal Worldwide Hongkong Limited (MMK) untuk melakukan pembayaran sejumlah US\$ 16.077.393 pada atau sebelum tanggal 10 Juli 2008 untuk menutup kerugian yang dialami oleh Entitas, sehubungan tidak dipenuhinya liabilitas MMK atas Kontrak Penjualan No. MMK-07/1024-ID tertanggal 18 Desember 2007.

Pada tanggal 8 April 2009, Entitas melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis kedua kepada MMK, yang menerangkan kembali kerugian yang dialami oleh Entitas dan permintaan untuk melakukan pembayaran kepada Entitas sesuai jumlah tersebut pada atau sebelum tanggal 17 April 2009. Dengan konsekuensi apabila tidak dilakukan, maka Entitas akan memulai proses hukum melalui lembaga arbitrase.

Pada tanggal 17 Juni 2009, Entitas melalui kuasa hukumnya mengajukan tuntutan kepada MMK melalui lembaga arbitrase berdasarkan hukum Hongkong sehubungan dengan tidak dipenuhinya liabilitas MMK tersebut di atas.

Pada tanggal 28 Desember 2010, Entitas memperoleh ganti rugi bersih sebesar US\$ 377.232 dari MMK dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Lain-lain – Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

35. COMMITMENTS

a. The Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Stemcor (S,E,A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 2% and 2% - 3.5% per annum in 2011 and 2010, respectively.

b. On June 30, 2008, the Entity through its attorney filed a civil lawsuit against MMK Metal Worldwide Hongkong Limited (MMK) to make a payment amounted to US\$ 16,077,393 on or before July 10, 2008 to cover losses suffered by the Entity, in connection with not fulfilled by MMK regarding Contract Sales No. MMK-07/1024-ID dated December 18, 2007.

On April 8, 2009, the Entity through its attorney submitted a second letter to the MMK, which was remind the loss suffered by the Entity and request for payment to the Entity according to the amount on or before April 17, 2009. With consequences if not done, the Entity would begin the legal process through arbitration institution.

On June 17, 2009, the Entity through its attorney did demand to MMK through arbitration institution based on Hongkong law related to MMK did not fulfill its obligations.

On December 28, 2010, the Entity received net compensation of US\$ 377,232 from MMK and presented as part of "Other Income – Others" in the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas mungkin dipengaruhi oleh memburuknya kondisi ekonomi dunia pada tahun 2008, yang mengakibatkan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan turunnya permintaan dan harga komoditas baja yang merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga internasional di pasar dunia, memberikan dampak negatif terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi global. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pemulihan ekonomi dunia dan beberapa faktor seperti kebijakan fiskal serta moneter yang dilakukan oleh Pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Entitas.

Menurunnya harga komoditas baja yang signifikan telah berdampak buruk terhadap posisi keuangan Entitas, karena Entitas memiliki persediaan bahan baku (*steel slab*) dengan harga beli yang sangat tinggi.

Dalam menjaga kelangsungan usaha Entitas, pada tahun 2012 manajemen mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengembangan pasar ekspor seluas-luasnya, di samping tetap mempertahankan pangsa pasar di dalam negeri.
- b. Mempertahankan teknik penjualan lokal dengan menggunakan distributor dan penjualan langsung kepada *end users*.
- c. Melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan konsisten mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi.
- d. Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Entitas sebagai pendukung utama operasional Entitas dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang/ efisiensi biaya-biaya operasional Entitas sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.

Fluktuasi yang besar pada harga komoditas baja di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas, namun manajemen Entitas yakin bahwa langkah-langkah yang diambil dapat menjaga kelangsungan hidup Entitas di masa yang akan datang.

Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang terus menerus diupayakan oleh Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Entitas. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Entitas.

36. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN

The operations of the Entity may be affected by global economic difficulties in 2008, which may result in the weakening of Rupiah exchange rate, and drop in demand and prices of steel commodity, which is an international commodity product whose price is the international standard price in markets, has a negative effect on conditions of global economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon global economic recovery and several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government, actions that are beyond the control of the Entity.

The decline in steel commodity prices have significant adverse impact on the Entity's financial position, because the Entity has stock of raw materials (steel slabs) with the very high purchase price.

To carry on going concern of the Entity, in 2012, management take following steps:

- a. *Development of export market breadth, in addition to retaining the domestic market share in the country.*
- b. *Maintain sales techniques by using local distributors and direct sales to and users.*
- c. *Conducting business in a conservative, both in conditions when the price rises or falls with the consistently maintain a minimum stock of raw material that is average for the three months production.*
- d. *Management seeks to improve liquidity of the Entity as the main support operations by the tightening spending money/efficiency of the operational costs of the Entity to the extent these costs can be controlled by management.*

Large fluctuations in steel commodity prices in the world market directly affect the financial performance, operations and business prospects of the Entity, but the Entity's management believes on the steps taken to maintain the going concern of the Entity.

Economic recovery to a healthy and stable is depending on ongoing effort of fiscal and monetary policies by the Government to make healthy economic, an action outside the control of the Entity. Therefore, it is impossible to determine the impact of future economic conditions to the liquidity and of the Entity income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

Activities of the Entity contain various kinds of financial risks include: currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Financial risk management policies implemented by the Entity are as follows :

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Entitas menghadapi risiko naik turunnya nilai mata uang asing terutama disebabkan karena pembelian bahan baku yang dilakukan dalam mata uang asing terutama Dolar Amerika Serikat (US\$). Kerugian dapat terjadi dalam kondisi pembelian harga bahan baku tinggi dan nilai tukar Rupiah melemah dibandingkan dengan harga bahan baku yang rendah dan nilai tukar Rupiah yang menguat pada saat penutupan laporan keuangan. Sehingga liabilitas dalam US\$ yang ada menimbulkan kerugian kurs pada laporan keuangan Entitas. Hal ini secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas.

The Entity has a risk of fluctuation of foreign currency mainly from purchases of raw materials made in foreign currencies especially the United States Dollar (US\$). Losses can occur in conditions of purchase of high raw material prices and the exchange rate of Rupiah weakened compared with the low raw material prices and strengthen exchange rate of Rupiah at closing date of the financial statements. Therefore the liability in US\$ which cause losses in the financial statements of the Entity. This directly affects the financial performance, operations and business prospects of the Entity.

Untuk mengeliminasi risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah ini, Entitas sudah memiliki *natural hedging* (lindung nilai) dengan usaha melakukan penjualan ekspor setinggi-tingginya 80% dari jumlah penjualan dan sisanya dipasarkan untuk pasar dalam negeri.

To eliminate the risk of fluctuations in the Rupiah, the Entity already has natural hedging (hedging) by export sales of approximately 80% of total sales and the remaining are marketed to the domestic market.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari hutang usaha atas keterlambatan dalam melakukan pembayaran hutang usaha. Entitas memandang tingkat suku bunga sangat kompetitif dan untuk mengeliminasi risiko suku bunga, Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas hutang usaha yang telah jatuh tempo.

The exposure on interest rate risk of the Entity arises mainly from trade payable in case the Entity fails to pay on the due date. The Entity considers the interest rates are very competitive and to eliminate the interest rate risk of interest, the Entity made prioritize payouts on maturing debt.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

c. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

Produk Entitas yaitu plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*) dan bahan baku baja (*steel slab*) yang dibutuhkan merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga

The Entity's products are hot rolled steel plate and steel raw materials (steel slab) are international commodity product whose price is the standard international price in world markets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

internasional di pasar dunia. Fluktuasi naik turunnya harga baja dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, harga minyak mentah juga akan berpengaruh pada biaya transportasi dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing misalnya Dolar Amerika Serikat dengan Euro Eropa. Fluktuasi yang besar pada harga baja di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura.

Fluctuations in the steel prices are influenced by the amount of demand and supply in the market, crude oil prices also will affect the cost of transport and fluctuations in foreign currency exchange rates for example the United States Dollar compared to the European Euro. Fluctuations in steel prices in world markets will directly affect financial performance, operations and business prospects of the Entity.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instruments will fail to fulfill its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity monitoring and review the collectibility of trade receivables of customers on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that an entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

The liquidity risk exposure of the Entity arises mainly from funding requirement to pay its liabilities and support its business activities. The Entity adopt prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and enters into agreements in the form of flexibility in trade finance payment of imports of raw materials (steel slabs) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore.

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri, sehingga Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

39. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a Cadangan penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

b Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

39. ESTIMATION AND CONSIDERATION OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a Allowance for impairment of receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c Income tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at statement of comprehensive income in the period in which such determination is made.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

d Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Actual results could be different from these estimation.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Laporan Terdahulu/ Prior Statements	Direklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Amount	Keterangan/ Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif			Statements of Comprehensive Income
Pos Luar Biasa – Laba atas penghapusan hutang / Extraordinary items – Gain on debts written-off	Pendapatan lain-lain/ Others income	16.804.010.794	Menyesuaikan penyajian laporan keuangan tahun 2010 sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) / According presentation of consolidated financial statements of 2010 with PSAK 1 (Revised 2009).

41. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Standar dan interpretasi revisi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), mengenai “Properti Investasi”
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), mengenai “Aset Tetap”
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), mengenai “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya”
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai “Imbalan Kerja”

41. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STATEMENTS

a. Standards and interpretations effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK No.10 (Revised 2010), regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”
- PSAK No.13 (Revised 2011), regarding “Investment Property”
- PSAK No.16 (Revised 2011), regarding “Fixed Assets”
- PSAK No.18 (Revised 2010), regarding “Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans”
- PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding “Employee Benefits”

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 26 (Revisi 2011), mengenai “Biaya Pinjaman” - PSAK No. 28 (Revisi 2010), mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian” - PSAK No. 30 (Revisi 2011), mengenai “Sewa” - PSAK No. 33 (Revisi 2010), mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum” - PSAK No. 34 (Revisi 2010), mengenai “Kontrak Konstruksi” - PSAK No. 36 (Revisi 2010), mengenai “Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa” - PSAK No. 45 (Revisi 2010), mengenai “Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba” - PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai “Pajak Penghasilan” - PSAK No. 50 (Revisi 2010), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian” - PSAK No. 53 (Revisi 2010), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” - PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” - PSAK No. 56 (Revisi 2010), mengenai “Laba per Saham” - PSAK No. 60, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - PSAK No. 61, mengenai “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah” - PSAK No. 62, mengenai “Kontrak Asuransi” - PSAK No. 63, mengenai “Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi” - PSAK No. 64, mengenai “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral” - ISAK No. 13, mengenai “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri” - ISAK No. 15, mengenai “PSAK No. 24 – Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya” - ISAK No. 16, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa” - ISAK No. 18, mengenai “Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi” - ISAK No. 19, mengenai “Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi” - ISAK No. 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham. - ISAK No. 22, mengenai “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan” - ISAK No. 23, mengenai “Sewa Operasi – Insentif” | <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 26 (Revised 2011), regarding “Borrowing Costs” - PSAK No. 28 (Revised 2010), regarding “Accounting for Casualty Insurance Contracts” - PSAK No. 30 (Revised 2011), regarding “Leases” - PSAK No. 33 (Revised 2010), regarding “Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining” - PSAK No. 34 (Revised 2010), regarding “Construction Contracts” - PSAK No. 36 (Revised 2010), regarding “Accounting for Life Insurance Contracts” - PSAK No. 45 (Revised 2010), regarding “Financial Reporting for Non-profit Organizations” - PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding “Income Taxes” - PSAK No. 50 (Revised 2010), regarding “Financial Instruments: Presentation” - PSAK No. 53 (Revised 2010), regarding “Share-based Payments” - PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement” - PSAK No. 56 (Revised 2010), regarding “Earnings per Share” - PSAK No. 60, regarding “Financial Instruments: Disclosures” - PSAK No. 61, regarding “Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance” - PSAK No. 62, regarding “Insurance Contracts” - PSAK No. 63, regarding “Financial Reporting in Hyperinflationary Economies” - PSAK No. 64, regarding “Mining Exploration Activity and Mineral Resources Mining Evaluation” - ISAK No. 13, regarding “Hedges of Net Investments in Foreign Operations” - ISAK No. 15, regarding “PSAK No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction” - ISAK No. 16, regarding “Service Concession Arrangements” - ISAK No. 18, regarding “Government Assistance –No Specific Relation to Operating Activities” - ISAK No. 19, regarding “Applying the Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies” - ISAK No. 20, regarding “Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders” - ISAK No. 22, regarding “Service Concession Arrangements: Disclosures” - ISAK No. 23, regarding “Operating Lease – Incentives” |
|---|---|

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK No. 24, mengenai "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, mengenai "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- ISAK No. 24, regarding "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease"
- ISAK No. 25, regarding "Land Rights"
- ISAK No. 26, regarding "Reassessment of Embedded Derivatives"

- b. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah ISAK No. 21, mengenai "Perjanjian Konstruksi Real Estate"

- b. Effective for period beginning on or after January 1, 2013 is ISAK No. 21, regarding "Agreement for the Construction of Real Estate".

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan

Management of the Entity currently evaluating the impact of standards and interpretations on the financial statements.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2012.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 20, 2012.